

**ANALISIS INSTRUKSIONAL  
DAN  
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)**

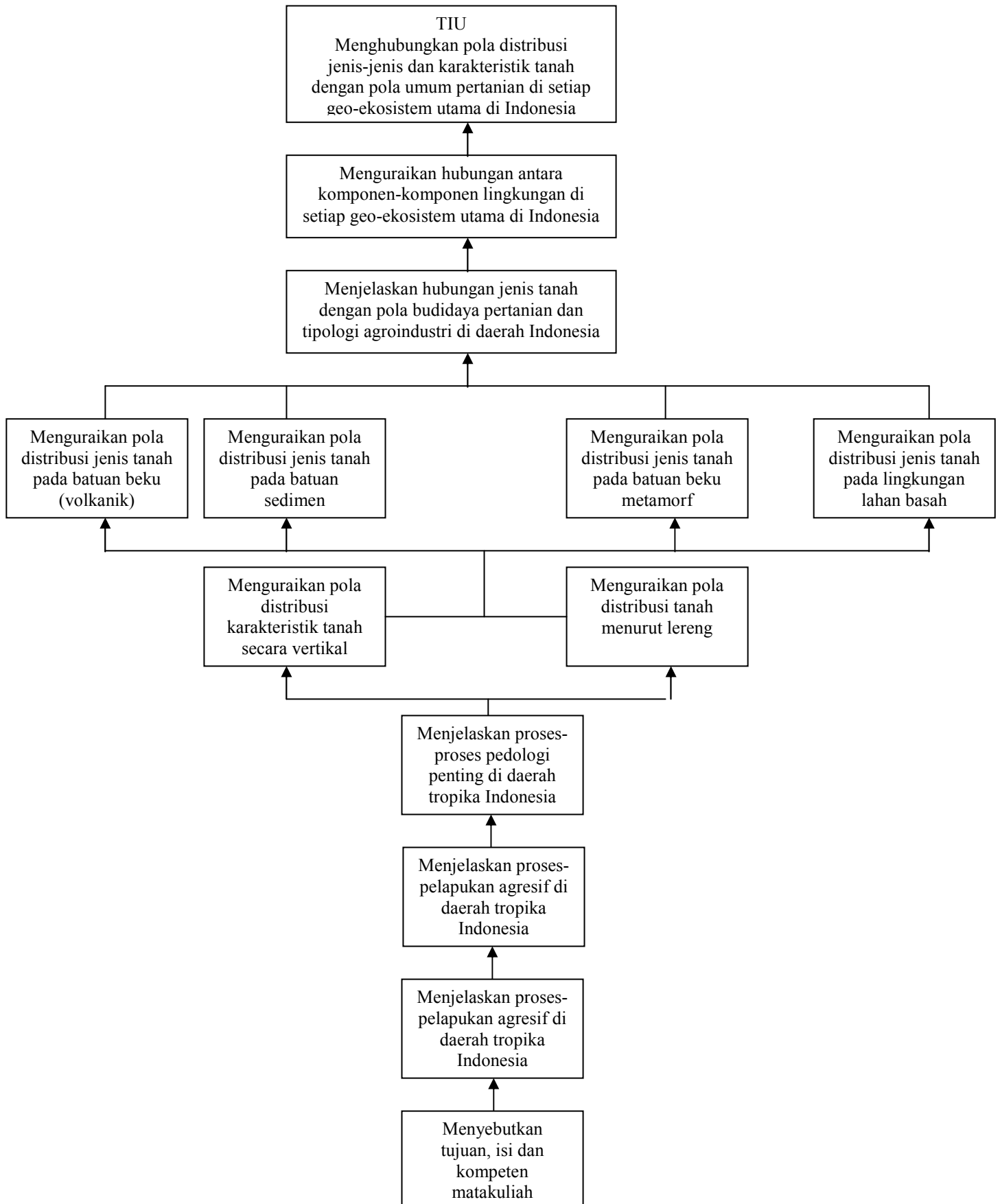
**MATA KULIAH  
GEOGRAFI TANAH INDONESIA  
(TSL 410), 2(2-0)**

Oleh:  
BUDI MULYANTO

**DEPARTEMEN ILMU TANAH DAN SUMBERDAYA LAHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

## ANALISIS INSTRUKSIONAL

Mata Kuliah : Geografi Tanah Indonesia, TSL410/2(2-0)



## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah	: Geografi Tanah Indonesia
Nomor Kode/sks	: TSL 410/2(2-0)
Prasyarat Matakuliah	: Morfologi dan Klasifikasi Tanah (TSL 320)

### Deskripsi Singkat :

Mata pelajaran ini mencakup identifikasi faktor-faktor pembentuk tanah, pelapukan agresif dan proses-proses pelapukan batuan vulkanik, batuan beku, batuan sedimen, untuk menguraikan distribusi jenis tanahnya; menjelaskan hubungan jenis-jenis tanah dengan pola umum budidaya pertanian dan tipologi agroindustri di setiap geo-ekosistem di Indonesia.

### Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Setelah menyelesaikan mata pelajaran ini selama satu semester mahasiswa dapat menghubungkan distribusi jenis tanah dan karakteristik tanahnya dengan pola umum budidaya pertanian di Indonesia.

### Kuliah:

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Waktu (menit)	Pustaka
	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat:				
1	Menguraikan tujuan, isi dan kompetensi mata pelajaran ini	tujuan, isi dan kompetensi mata pelajaran ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tujuan</li> <li>• isi</li> <li>• kompetensi</li> <li>• contoh-contoh</li> </ul>	15 15 20 50	2,7
2	Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk tanah di Indonesia	faktor-faktor pembentuk tanah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• batuan induk</li> <li>• waktu</li> <li>• topografi</li> <li>• iklim</li> <li>• biota</li> </ul>	20 20 20 20 20	1,5,6,9,10,11,12
3	Menjelaskan proses pelapukan agresif di Daerah Indonesia	proses pelapukan agresif di daerah Indonesia	proses pelapukan di daerah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tropika basah</li> <li>• tropika kering</li> <li>• temperate</li> <li>• Perbandingan proses pelapukan</li> </ul>	25 25 25 25	9,10
4.	menjelaskan proses pedologi penting di daerah tropika Indonesia	proses pedologi penting di daerah tropika Indonesia	proses pedologi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• fisika</li> <li>• kimia</li> <li>• biologi</li> <li>• interaksi</li> </ul>	25 25 25 25	9,10

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Waktu (menit)	Pustaka
5	menguraikan pola distribus karakteristik tanah dan proses-proses yang menimbulkannya secara vertikal	pola distribusi karakteristik tanah dan proses-proses yang menimbulkannya secara vertikal	Sifat-sifat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• morfologi</li> <li>• fisik</li> <li>• kimia</li> <li>• mineralogi</li> <li>• biologi</li> </ul>	20 20 20 20 20	8,9,10
6	menguraikan pola umum distribusi karakteristik tanah dan proses-proses dan jenis tanah menurut transek lereng	pola distribusi karakteristik tanah dan proses-proses dan jenis tanah menurut transek lereng	Sifat-sifat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• morfologi,</li> <li>• fisik</li> <li>• kimia, biologi</li> <li>• mineralogi</li> <li>• jenis tanah</li> </ul>	25 25 25 25	10
7	menguraikan pola distribusi tanah pada bahan induk batuan beku/vulkanik	pola distribusi tanah pada bahan induk batuan beku/vulkanik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• volkanisme</li> <li>• batuan beku felsik</li> <li>• batuan beku intermedier</li> <li>• batuan beku mafik</li> <li>• Pola distribusi tanahnya</li> </ul>	20 20 20 20 20	1,3,4,5,6,11,12
8	menguraikan pola distribusi tanah pada bahan induk batuan sedimen	pola distribusi tanah pada bahan induk batuan sedimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sedimen dan indurasi</li> <li>• batuan kalkareous</li> <li>• batu pasir</li> <li>• batu liat/lempung</li> <li>• pola distribusi tanahnya</li> </ul>	20 20 20 20 20	1,3,4,5,6,11,12
9	menguraikan pola distribusi tanah pada bahan induk batuan metamorf	pola distribusi tanah pada bahan induk batuan metamorf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• metamorfose</li> <li>• gneiss</li> <li>• sekis</li> <li>• filit</li> <li>• pola distribusi tanahnya</li> </ul>	20 20 20 20 20	1,3,4,5,6,11,12
10	menguraikan pola distribusi jenis tanah di lingkungan lahan basah	pola distribusi jenis tanah di lingkungan lahan basah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lingkungan reduksi</li> <li>• gambut</li> <li>• tanah (berpotensi) sulfat masam</li> <li>• Spodosols</li> <li>• pola distribusi tanahnya</li> </ul>	20 20 20 20 20	1,5,11
11	menjelaskan hubungan jenis tanah dengan pola budidaya pertanian dan tipologi agro industri di daerah-daerah di Indonesia	Hubungan jenis tanah dengan pola budidaya pertanian dan tipologi agro industri di daerah-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pertanian menetap vs perladangan berpindah</li> <li>• pusat-pusat pertanaman</li> </ul>	30 30	2,7

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Waktu (menit)	Pustaka
		daerah di Indonesia	hortikultura • pusat-pusat perkebunan • sistem pertanian tradisional pada lahan kering • sistem pertanian tradisional pada lahan basah • tipologi agroindustri suatu wilayah	40 30 30 40	
12	Menerangkan hubungan antara komponen lingkungan di setiap geo-ekosistem utama di Indonesia		• Sumatra • Kalimantan • Jawa • Nusatenggara • Sulawesi • Maluku • Papua	30 30 30 25 30 25 30	7

#### Referensi

1. Anwar, J., Damanik, S.J., dan Hisyam, N Witten, A., 1984. Ekologi Ekosistem Sumatra. Gajah Mada Predd. 653p.
2. Dove, M.R. 1985. Swidden Agriculture In Indonesia: Mouton Pub. Amsterdam. 515p.
3. Furukawa H. 194. Coastal Wetlands of Indonesia Environment, Subsistence and Exploitation. Kyoto University Press. Japan. 219p.
4. Jackson, M.L. 1975. Soil Chemical Analyses. Prentice Hall Int. Englewood Cliffs 698p.
5. Mac Kinnon K., Hatta G., Halim H. And Mangalik A. 1996. The Ecology of Kalimantan. The Ecology of Indonesian Series Vol VIII. Periplus Editions (HK) Ltd. 802 p.
6. Mink, K.A., de Fretes, Y., Reksodihardjo, G. 1997. The Ecology of Nusa Tenggara. The Ecology of Indonesian Series Vol V Periplus Editions (HK) Ltd. 966p.
7. Mulyanto, B. 1999. Distribusi dan permasalahan Tanah di Indonesia. Jurusan Tanah, Faperta IPB. Bogor. 45p.
8. Mulyanto, B. 1998. Mineralogi Batuan Induk Tanah Sifat-Sifat Optika. Jurusan Tanah, Faperta IPB. Bogor. 85p.
9. Mulyanto, B. Stoops, G and Van Ranst, E. 1999. Precipitation and dissolution of gibbsite during weathering of andesitic boulders in the humid tropic West Java, Indonesia. Geoderma 89: 287-305.

10. Mulyanto, B 1995. Characteristics and genesis of minimum disturbed soils of two watersheds in West Java, Indonesia. Ph.D desertation. ITC-RUG, Ghent Belgium.
11. Petocz, R.G. 1987. Konservasi Alam dan Pembangunan di Irian Jaya. Grafiti Press. 398p.
12. Van Bemmelen, R. 1949. Geology of Indonesia Vol. Ia. Ichtiar Baru. The Hague-Jakarta.